

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil perhitungsn penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Deskriptif

- a. Variabel lingkungan kerja dari sampel penelitian dengan rerata 97,23 yang artinya lingkungan kerja sekolah tinggi, artinya peralatan dan perlengkapan kerja, pencahayaan dan suhu udara, hubungan kerja, dan kerjasama guru tinggi.
- b. Variabel motivasi kerja dari sampel penelitian dengan rerata 58,86 yang artinya kompensasi, keteladanan pemimpin, aturan yang pasti, keberanian pemimpin dalam mengambil tindakan, pengawasan pimpinan, perhatian kepada para guru, dan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin cukup.
- c. Variabel kompetensi pedagogik guru dari sampel penelitian dengan rerata 48,59 yang artinya kinerja guru dalam kemampuan menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengadakan hubungan pribadi, melaksanakan penilaian hasil belajar, melaksanakan program pengayaan, dan melaksanakan program remedial tinggi.

Sehingga didapatkan nilai hasil rerata dari ketiga perhitungan analisis deskriptif di atas sebesar 68,22, yang artinya terdapat pengaruh antara lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

2. Hasil Analisis Data Uji Hipotesis

Adapun hasil uji hipotesis, sebagai berikut:

- a. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Simpang Pematang. Hal ini ditunjukkan oleh Sig. = $0,006 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,164. Dengan demikian, secara parsial variasi sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel lingkungan kerja terhadap kinerja guru sebesar 16,4%.
- b. Ada pengaruh positif disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Simpang Pematang. Hal ini ditunjukkan oleh Sig. = $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,217. Dengan demikian, secara parsial variasi sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 21,7%.
- c. Ada pengaruh positif antara lingkungan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Simpang Pematang. Hal ini ditunjukkan oleh Sig. = $0,005 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh antara lingkungan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru dengan sumbangan efektif yang diberikan sebesar 22,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, disarankan sebagai kontribusi terhadap pihak yang berkompeten antara lain:

1. Untuk kepala SMK Se-Kecamatan Simpang Pematang. Agar kinerja guru dapat meningkat maka dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut: 1) menentukan tujuan pendidikan yang berkemajuan, 2) melaksanakan tugas mengajar sesuai bidang studi yang dikuasai, 3) mengetahui apa yang menjadi pencapaian dimasa mendatang, 4) terus melakukan pengembangan diri guna meningkatkan pengetahuan dan membangun semangat kerja, serta 5) membangun hubungan yang baik dan positif dengan rekan kerja dan masyarakat.
2. Kepada seluruh guru SMK Se-Kecamatan Simpang Pematang. Guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi bagi peserta didik dalam pembelajaran. Untuk itu guru harus mampu menjaga kredibilitas profesinya sebagai guru, mampu menjadi teladan dalam setiap prilakunya, dapat menunjukkan kualitas kerjanya, mampu menjadi motivator bagi peserta didik. Memiliki keyakinan diri yang kuat yang dapat menggerakkan dan memberi kekuatan untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil kerja yang lebih baik. Memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan target yang jelas serta memiliki tujuan yang jelas.
3. Analisis butir variabel lingkungan kerja dengan skor terendah 179 pada butir item kondisi peralatan dan perlengkapan kerja, sehingga agar sekolah memprogramkan untuk melengkapi peralatan dan perlengkapan kerja agar disiplin kerja meningkat.
4. Variabel disiplin kerja dengan skor terendah 187 pada butir item datang tepat waktu, agar sekolah memprogramkan untuk kegiatan workshop bagi guru tentang tugas pokok dan fungsi sebagai guru.